



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi covid telah berakhir semua sektor usaha mulai bangkit, dimana salah satu sektor pendukung perekonomian yang terdampak oleh covid-19 yaitu sektor pembangunan. Kegiatan yang dilakukan disektor ini yaitu kegiatan konstruksi seperti pembangunan tempat tinggal, pembuatan dan pemasangan jalan, jembatan, bangunan tempat tinggal serta lainnya. Dampak dari covid-19 mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembelian properti ditahun 2020 yang menurun diungkapkan pada hasil survei yang telah dilakukan oleh (rumah.com, 2020). Situasi ini muncul akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atau Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang sedang diterapkan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk penerapan social dan physical distancing. Kebijakan ini tentu saja berdampak pada masyarakat dalam proses pencarian rumah. Begitu juga banyaknya Perusahaan yang bangkrut menyebabkan daya beli masyarakat menjadi turun baik sektor konsumsi maupun penggunaan jasa konstruksi. Setelah pandemi selesai sejak ditariknya masa PPKM oleh pemerintah perekonomian mulai bangkit bergerak lagi salah satu contoh adalah pasar properti perlahan pulih dengan peningkatan permintaan rumah. Kondisi ini tercermin dari meningkatnya aktivitas penjualan rumah di berbagai wilayah. Menurut ulasan dari Reuters, penjualan rumah mulai mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 1.1
Laporan Pembelian PT Gisos periode 2021-2023

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Pembelian Material	Rp 29.122.077.690	Rp 8.474.609.930	Rp 45.436.407.177

Sumber : PT. Gisos Pratama Perkasa

Dari data di atas terdapat kecenderungan harga pembelian bahan material pada PT Gisos Pratama Perkasa mengalami fluktuasi naik turun selama 3 tahun berturut turut. Penulis ingin meneliti apa yang menyebabkan kondisi ini. Pada umumnya Perusahaan berkeinginan jumlah pembelian akan terus naik yang berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan.

Fungsi pembelian sangat penting di dalam perusahaan karena akan berdampak kepada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan ketika membeli barang. Selain biaya moneter juga menyangkut biaya dalam segi waktu dan usaha yang dikeluarkan. Proses pembelian yang biasa dilakukan perusahaan seperti mengumpulkan data kebutuhan yang harus dibeli, permohonan dan persetujuan oleh manajemen. Mengumpulkan data vendor dan menganalisa kualitas barang, negosiasi harga, pengiriman *purchase order*, dan pemesanan barang, pembayaran dan yang terakhir pengecekan dokumen pembelian. Dalam proses pembelian banyak yang harus diperhatikan, biasanya perusahaan membutuhkan pembelian yang banyak dalam setiap bulannya ada yang *case by case* ada juga yang merupakan kebutuhan berkelanjutan. Oleh karena itu pembelian dianggap penting untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Banyak dampak yang ditimbulkan jika control terhadap pembelian tidak berjalan dengan baik.



Diantaranya adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan kurang dipercaya dimana data pembelian yang salah dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat.

Begitu juga dalam hal pencatatan pembelian yang dilakukan terlalu tinggi daripada sebenarnya menyebabkan asset yang terlalu tinggi akan kelihatan di neraca , begitu juga dampaknya dalam laba rugi akan berdampak ke laba yang akan diperoleh menjadi turun, Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki kontrol internal yang kuat dan prosedur pencegahan penipuan yang efektif dalam operasi pembelian mereka untuk mengurangi risiko dan menjaga integritas laporan keuangan perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal maka perlu ditetapkan budget pembelian yang dimaksudkan untuk meminimalisir pengeluaran. Dengan adanya budget pembelian perusahaan juga perlu membuat keputusan terkait transaksi pembelian yang efektif dan efisien.

Dari sisi efektivitas, bagian pembelian perlu memastikan bahwa proses pembelian sudah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh bagian pembelian. Seperti menekan harga serendah mungkin namun tetap dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Untuk pembayaran utang diharapkan membayar sebelum jatuh tempo dan tentunya ketersediaan kas flow Perusahaan sendiri.

Selain dari sisi efektivitas, fungsi pembelian juga harus menerapkan efisiensi. Perusahaan perlu menghemat dan menekan harga seminimal mungkin untuk pembelian dikarenakan sangat mudah terjadi pemborosan. Seringkali laba suatu perusahaan menurut diakibatkan oleh fungsi pembelian yang tidak dilakukan dengan baik.



Meskipun perusahaan sudah mengatur strategi kegiatan operasional perusahaan dengan baik, tidak dapat dipungkiri bahwa kemungkinan *fraud* masih bisa terjadi. *raud* adalah tindakan curang atau penipuan yang dilakukan oleh satu individu atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Dalam konteks keuangan, *fraud* sering kali terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang menggunakan kecurangan untuk mendapatkan uang atau aset dengan cara yang tidak sah. Misalnya, penggelapan dana perusahaan, penipuan *mark up* biaya atau membesarkan biaya yang dikeluarkan atas transaksi pembelian.

Selain kemungkinan *fraud*, kecurangan lain yang mungkin terjadi yaitu pengadaan tender. Menurut KBBI, tender sendiri merupakan nilai tawaran untuk mengajukan harga atau menyediakan barang. Tender ini biasanya merupakan kerjasama antara perusahaan yang membutuhkan barang atau jasa dengan beberapa perusahaan penawar (vendor) dengan tujuan untuk mendapatkan barang dengan harga dan kualitas yang paling menguntungkan. Namun, didalam kegiatan tender ini sering terjadi kecurangan antara pemenang tender dengan pihak bagian pembelian yang berfungsi untuk menyediakan barang atau jasa. Contoh kasus yang sering terjadi yaitu, adanya rekayasa harga dalam tender dengan pihak pembeli untuk keperluan penyedia barang atau jasa yang memanipulasi anggaran sehingga perusahaan menjadi rugi. Ini dikarenakan pihak vendor dan bagian pembelian bekerjasama untuk menetapkan harga dan meningkatkan anggaran sehingga uang yang harus dibayar oleh perusahaan melebihi harga barang yang seharusnya.

Salah satu upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* dan kecurangan dalam tender diperlukan pengendalian internal khususnya siklus pembelian.



Menurut COSO dalam Messier, et al. (2019 :180), Pengendalian internal adalah suatu sistem yang diterapkan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai akan tercapainya beberapa tujuan penting dalam organisasi. Tujuan-tujuan tersebut mencakup keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal berupa kebijakan dan prosedur yang mengevaluasi bagian pembelian secara periodik dan berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan sudah efektif dan efisien. Pengendalian internal yang efektif dalam suatu perusahaan bukanlah suatu beban yang menghambat pencapaian tujuan, melainkan sebuah alat bantu yang mendukung manajemen dalam mencapai tujuan tersebut. Pengendalian adalah bersifat menyeluruh terhadap komponen dalam organisasi atau perusahaan

Supaya sesuai dengan standar operasional prosedur pembelian Perusahaan, dalam menunjang kepatuhan dalam pengendalian internal, maka Perusahaan harus mengevaluasi divisi bagian yang bertugas untuk menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal dengan menciptakan sistem, prosedur dan kebijakan yang akan menjamin bahwa transaksi yang dijalankan adalah wajar.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijabarkan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP FUNGSI PEMBELIAN PADA PT. GISOS PRATAMA PERKASA”.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah uraikan serta jelaskan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, sebagai berikut :

1. Apa dampak menggeliatnya perekonomian di Indonesia khususnya dalam peningkatan jumlah permintaan property atau usaha konstruksi ?
2. Apakah dari meningkatnya penghasilan PT Gisos Pratama Perkasa membawa dampak terhadap laba perusahaan?
3. Apa dampak fraud pembelian terhadap Laporan Keuangan?
4. Bagaimana pengendalian Internal terhadap fungsi pembelian pada PT Gisos Pratama
5. Bagaimana Pemberlakuan tender pembelian yang baik?
6. Apakah sistem pembelian yang ada pada PT Gisos Pratama Perkasa sudah berjalan dengan efektif dan efisien?
7. Apakah fungsi pembelian pada PT. Gisos Pratama Perkasa telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten terhadap prosedur pembelian yang ditetapkan oleh perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak dibahas begitu luas, maka peneliti perlu membatasi masalah dari beberapa identifikasi masalah sudah ditetapkan diatas yaitu.

1. Apakah sistem pembelian yang ada pada PT Gisos Pratama Perkasa sudah berjalan dengan efektif dan efisien?



2. Apakah fungsi pembelian pada PT. Gisos Pratama Perkasa telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten terhadap prosedur pembelian yang ditetapkan oleh perusahaan?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah apakah PT. Gisos Pratama Perkasa telah menerapkan pengendalian internal terhadap fungsi pembelian yang efektif dan efisien dan apakah fungsi pembelian pada PT. Gisos Pratama Perkasa telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten terhadap prosedur pembelian yang ditetapkan oleh perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bahwa PT. Gisos Pratama Perkasa telah menerapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien.
2. Untuk menganalisis bahwa PT. Gisos Pratama Perkasa telah patuh dan konsisten terhadap prosedur pembelian yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis diharapkan untuk dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini, adapun beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat mengenai informasi pengendalian internal. apakah perusahaan sudah menerapkan prosedurnya sesuai dengan prosedur yang ada. selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai hal-hal yang kemungkinan menjadi penyebab tidak pembelian tidak efektif dan efisien yang ditemukan dalam pengendalian internal.

2. Bagi Akademik

Sebagai mahasiswa atau bagian dari pelaku peneliti, manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini yaitu, untuk menambah pengetahuan terutama mengenai pengendalian internal serta dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

3. Pihak-Pihak yang Berkepentingan terhadap Perusahaan

Memberikan informasi terkait kinerja yang ada di perusahaan khususnya bagian pembelian Sehingga membantu pemegang saham dalam mengambil dan mempertimbangkan pembuatan keputusan. Selain itu, membantu vendor, investor dan pihak perusahaan pembiayaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kerjasama.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.